

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan *stock split* dengan menggunakan beberapa indikator yaitu analisis tingkat likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*), solvabilitas (*leverage ratio*), profitabilitas (ROI, ROE, NPM), dan aktivitas (TAT). Sampel penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang bergerak pada industri Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan sampel tidak boleh melakukan *corporate action* lain selain *stock split* selama masa periode pengamatan. Sehingga setelah dilakukan penyaringan sesuai dengan kriteria pengambilan sampel, didapatkan sebanyak sepuluh perusahaan Property dan Real Estate yang memenuhi syarat untuk dijadikan perusahaan sampel yang akan diteliti lebih lanjut.

Setelah dilakukan penelitian pada kinerja keuangan perusahaan dan analisa data, terdapat beberapa informasi penting yang berkaitan dengan *stock split*. Berdasarkan teori yang mendasari alasan dilakukannya aktivitas *stock split*, seharusnya *stock split* dapat menimbulkan perbedaan terhadap kinerja keuangan sehingga perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik. Tetapi dari hasil analisa baik secara deskriptif maupun statistik dengan *wilcoxon signed ranks test* yang menunjukkan bahwa hampir sebagian besar indikator kinerja keuangan

menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau H_0 tidak dapat ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami kenaikan yang signifikan jika diukur dengan beberapa indikator-indikator kinerja keuangan seperti, *leverage ratio*, ROI, NPM, TAT. Hanya melalui indikator *current ratio*, *quick ratio*, dan ROE, kinerja keuangan tampak mengalami perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aktivitas *stock split* tidak selalu menimbulkan akibat yang positif bagi perusahaan, sehingga dapat memberikan ekspektasi optimis kepada investor. Kondisi ekonomi makro yang lebih menentukan bagaimana respon investor terhadap aktivitas *stock split*, apakah akan direaksi positif atau negatif.

5.2 Keterbatasan penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini khususnya terkait dengan sampel dan metode analisis data. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas dikarenakan perusahaan Property dan Real Estate yang melakukan *stock split* dan tidak melakukan *corporate action* lain selama masa pengamatan terlalu sedikit. Sehingga menimbulkan sedikit kesulitan pada tahap pengolahan data.
2. Variabel yg diteliti hanya terbatas pada kinerja keuangan perusahaan saja. Sehingga tidak diketahui apakah aktivitas *stock split* juga mempengaruhi aspek lain dari suatu perusahaan.

3. Peneliti mengukur kinerja keuangan hanya menggunakan rasio-rasio keuangan saja dan hanya menggunakan periode penelitian selama dua tahun untuk menilai kinerja keuangan yang diakibatkan oleh aktivitas *stock split*.
4. Peneliti hanya mengukur variabel kinerja selama dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah perusahaan melakukan *stock split*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi investor seharusnya berhati-hati dalam memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan yang melakukan *stock split* karena belum tentu *stock split* menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik.
2. Bagi emiten harus berhati-hati dalam mengambil keputusan yang tepat tentang waktu dilakukannya pengumuman *stock split*. Emiten harus mengumumkan aktivitas *stock split* yang dilakukan perusahaannya secara tepat waktu dan harus mengungkapkan apa adanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah sampel seluruh perusahaan *go public* agar hasil penelitian lebih mewakili kondisi sebenarnya di pasar modal. Dan agar dapat diketahui perusahaan apa saja yang mengalami kenaikan atau penurunan, peneliti dapat melakukan penelitian secara individual per masing-masing industri.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti aspek lain selain kinerja keuangan agar investor lebih paham terhadap aspek apa saja yang harus dipertimbangkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada suatu saha perusahaan.
5. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih dari dua tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan yang stabil (situasi makro) agar hasil penelitian lebih baik serta menambahkan pengujian menggunakan analisis tren agar dapat diketahui perbedaan yang signifikan, apakah lebih baik atau buruk dari masing-masing perusahaan selama periode penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Boedhi Soelistijono dan Pricess Diana. 2011. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal spread. Vol 1, No. 1.*
- Brigham dan Houston. 1999. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Dua, Edisi ketujuh. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmadji Tjiptono; Hendy M. Fakhruddin. 2006. Pasar Modal di Indonesia-Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta. Salemba Empat.
- Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Cetakan IV. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- <http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan/>, diakses tanggal 14 Juli 2011.
- <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/saham-definisi-jenis-dan-faktor-yang.html>, diakses tanggal 7 Oktober 2011.
- <http://bataviase.co.id/node/120964>, diakses tanggal 18 Oktober 2011.
- Khomsiyah dan Sulistyoyo. 2001. “Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Keputusan Pemecahan Saham (Stock Split): Aplikasi Diskriminan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.* Vol 20, No. 1. pp 70-86.
- Koustubh Kanti Ray.2011.*Market Reaction to Bonus Issues and Stock Splits in India: An Empirical Study.*The IUP Journal of Applied Finance, Vol. 17, No. 1, 2011.
- Marwata. 2000. “Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham”.*Simposium Nasional Akuntansi III.*(September). pp 751-770.
- Muazaroh dan Rr. Iramani. 2006. “Analisis Kinerja Keuangan, Kemahalan Saham dan Likuiditas Pada Pemecahan Saham”.*Jurnal Ventura. Vol. 9, No. 1, April 2006.*

- Rochaety Ety, Ratih Tresnati, H. Abdul Madjid Latief. 2007. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sekaran Uma. 2006. *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta. Salemba Empat.
- Slamet Lestari dan Eko Arief Sudaryono. "Pengaruh Stock Split: Analisis Likuiditas Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Dengan Memperhatikan Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10, No. 3, Desember 2008, Hlm. 139-148.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Wild John J.; K. R. Subramanyam; dan Robert F. Halsey. 2005. *Financial Statement Analysis* (Analisis Laporan Keuangan). Jakarta. Salemba Empat.